

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keakuratan Kodefikasi Diagnosis Kasus Respirasi Pasien Rawat Inap di RS Lavalette. Azzahra Salsabilla Aisyah Rahmadani (2024), Laporan Tugas Akhir, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, dr. Endang Sri Dewi HS, M.QIH, Achmad Zani Pitoyo, S.SiT., MMRS

Keakuratan kodefikasi diagnosis memiliki peran yang sangat penting pada pengelolaan laporan rumah sakit, dan penentuan tarif pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan kodefikasi diagnosis kasus respirasi pasien rawat inap di RS Lavalette. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dengan pendekatan retrospektif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 96 DRM rawat inap dengan diagnosis kasus respirasi diambil dengan teknik *systematic random sampling* dan 2 petugas koding sebagai informan. Instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* yang berisikan SOAP, lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar kuesioner. Hasil penelitian didapatkan 73% kode akurat dan 27% kode tidak akurat. Faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan kodefikasi diagnosis kasus respirasi pasien rawat inap di RS Lavalette terdapat 5 unsur yaitu, pada unsur *man* (masa kerja yang masih kurang; belum adanya pelatihan koding; dan tingkat pengetahuan petugas koding yang kurang), *method* (ketidakpatuhan petugas terhadap SPO), *material* (keterbacaan tulisan diagnosis pada formulir resume medis), *machine* (petugas tidak berpedoman pada ICD-10 tahun 2010 dan belum tersedianya kamus kedokteran Dorland), dan *money* (belum adanya anggaran untuk pelatihan koder dan pengadaan kamus kedokteran Dorland). Untuk meningkatkan keakuratan kodefikasi diagnosis diharapkan petugas dapat lebih teliti dalam membaca semua informasi yang ada dalam DRM pasien; rumah sakit melakukan sosialisasi, dan pembaruan SPO koding; serta pengadaan dana untuk kegiatan pelatihan koding guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap kodefikasi diagnosis terhadap petugas.

Kata kunci: keakuratan, kodefikasi diagnosis, kasus respirasi, faktor pengaruh